BAB I
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Rencana Strategis (Renstra) SKPD Dinas Pengairan 2013-2017 merupakan Bahan dari bidang sumber daya air untuk penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) periode 2013-2017. RPJMD Daerah Kabupaten Nagan Raya 2013-2017 merupakan penjabaran visi, misi, dan program Bupati terpilih yang akan dilaksanakan dan diwujudkan dalam satu periode masa jabatan. Dengan demikian, Renstra SKPD Pengairan 2013-2017 juga merupakan penjabaran visi, misi dan program Bupati Kabupaten Nagan Raya terpilih yang akan dilaksanakan dan diwujudkan dalam satu periode masa jabatan 2013-2017.

Pogram Pembangunan Kabupaten Nagan Raya dituangkan dalam visi
"***Mewujudkan Kabupaten Nagan Raya Sebagai Sentral Pertumbuhan Kawasan Barat Selatan Aceh Yang Maju, Sejahtera, dan Mandiri Berlandasan Pada Syariat Islam dengan Tumpuan Sektor Agribisnis dan Ekonomi Rakyat"***
Semboyan tersebut kemudian diwujudkan dalam kerangka acuan pelaksanaan Program-Program Pembangunan yang dilaksanakan oleh Dinas-Dinas atau Kantor-Kantor di lingkup Pemerintah Kabupaten Nagan Raya.

Renstra disusun untuk menjamin kontinutas dan konsistensi program/kegiatan sekaligus menjaga fokus sasaran yang akan dicapai dalam periode tersebut. Renstra juga menetapkan sasaran-sasaran yang akan dicapai dengan indikator keberhasilan yang dapat diukur dan diverifikasi sehingga dapat dijadikan acuan dalam pengendalian dan evaluasi program/kegiatan.

Renstra Dinas Pengairan Kabupaten Nagan Raya Tahun 2013– 2017 secara umum memiliki tujuan memberikan arah, pedoman yang terencana dalam mengarahkan seluruh potensi sumber daya manusia dan potensi lain yang dimiliki dalam rangka mewujudkan Visi, Misi dan Strategi yang mampu menjawab kemajuan, perkembangan dan tantangan jaman. Sedangkan secara khusus dirumuskan untuk memberikan gambaran potensi riil yang dimiliki, melalui faktor kekuatan, kelemahan, peluang dan tantangan; menetapkan program dan sasaran kerja yang terarah, terukur yang akan dijadikan pedoman pada masa lima tahun mendatang; memprediksi hambatan - hambatan yang terjadi dan sekaligus mencari jalan keluar (solusi); serta memberikan arah dalam upaya menjalin hubungan yang baik dengan berbagai pihak.

Masalah-masalah yang muncul di permukaan dalam perjalanan daripada implementasi Program-Program Pembangunan tersebut berbeda-beda antar Instansi Pemerintah di Kabupaten Nagan Raya yang tidak terlepas dari titik berat tujuan dan arah pelaksanaan oleh masing-masing Dinas atau Kantor-Kantor yang bersangkutan.

Dinas Pengairan Kabupaten Nagan Raya sebagai salah satu perangkat Pemerintah Kabupaten Nagan Raya, dalam melaksanakan fungsi dan tugas pokoknya mengacu kepada "Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku" dan "Rencana Strategi Satuan Kerja Dinas Pengairan Kabupaten Nagan Raya"Tahun 2013 – 2017" yang pada intinya menitik beratkan segala kegiatannya sesuai dengan fungsi dan tugas pokoknya dalam Program Pembangunan Daerah, yaitu Program Pembangunan dan Pemeliharaan Fisik khususnya di Bidang Pengairan.Bidang Pengairan adalah suatu bidang pembinaan atas air dan sumber daya air yang berlandaskan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2004 Tentang Sumber Daya Air yang intinya mengatur berbagai hal mengenai pengelolaan sumber daya air yang antara lain mengenai pengembangan dan pengelolaan sistem irigasi. Ketentuan tersebut memerlukan penjabaran lebih lanjut dengan Peraturan Pemerintah untuk ini Peraturan Pemerintah Nomor 20 Tahun 2006 Tentang Irigasi yang pada prinsipnya memuat berbagai ketentuan mengenai irigasi secara terperinci dan konprehensif.

Dinas Pengairan Kabupaten Nagan Raya sesuai dengan fungsi dan tugas pokoknya melaksanakan Urusan Pemerintahan Daerah berdasarkan asas Otonomi dan Tugas Pembantuan antara lain melakukan Pengembangan dan Pengelolaan Sistem Irigasi yang meliputi kegiatan pembangunan dan peningkatan jaringan irigasi, yang dilaksanakan berdasarkan rencana induk pengelolaan sumber daya air, Pemerintah,Pemerintah Propinsi, atau Pemerintah Kabupaten untuk ini Pemerintah Kabupaten Nagan Raya bertanggungjawab dalam pembangunan dan peningkatan jaringan irigasi primer dan sekunder Dan bertanggung jawab dalam pembangunan dan peningkatan jaringan irigasi tersier.

Pembangunan Bidang Pengairan yang dilakukan, diharapkan dapat menjadi pemicu meningkatnya sentra-sentra industri dan sentra-sentra pertanian yang sudah ada.Sekalipun diharapkan dapat meningkatkan pendistribusian barang dan jasa. Kemajuan memang seolah tidak terasa terkadang pengguna prasarana itu sendiri merasa bahwa hal pembangunan demikian adalah suatu hal yang memang sudah semestinya diperoleh. Akan tetapi, si pengguna prasarana tadi tidak melihat dan mengukur komponen-komponen perencanaan program, yaitu antara target dan realisasi pembangunan yangdicapai.

Pembangunan sudah semestinya untuk dilakukan secara bertahap mengingat jumlah dana yang terbatas serta cakupan wilayah yang harus ditangani sedemikian luasnya. Oleh karenanya, kestabilan atau kontinuitas nilai dana yang ada juga mempengaruhi secara makro atau jangka panjang atas peningkatan mutu pembangunan yang berkelanjutan.

Berhubungan dengan sentra-sentra pertanian yang ada di wilayah Kabupaten Nagan Raya Dinas Pengairan Kabupaten Nagan Raya berdasarkan asas otonomi dan asas pembantuan Perlu mengambil langkah-langkah positf dalam Pengembangan dan Pengelolaan Sistem Irigasi khususnya dalam aspek Peningkatan Operasi dan Pemeliharaan Irigasi,Pengaturan Kebijakan Kelembagaan Pengelolaan Irigasi dan Rawa-Rawa secara terus menerus dan berkelanjutan agar terciptanya tertib penggunaan air di tingkat usaha tani yang berarti tidak terjadinya konflik penggunaan air.

Dengan pembaharuan pengelolaan irigasi tersebut diharapkan dapat mencapai sasaran tepat guna dan berhasil guna, mengingat pengelolaan irigasi, adalah salah satu faktor pendukung utama bagi keberhasilan pembangunan pertanian terutama dalam rangka peningkatan ketahanan pangan dan pendapatan petani.

1.2. Tujuan dan Sasaran

Renstra Dinas Pengairan Kabupaten Nagan Raya Tahun 2013 – 2017 merupakan suatu dokumen perencanaan resmi Organisasi Perangkat Daerah sebagaimana yang dipersyaratkan oleh peraturan/perundang-undangan guna mengarahkan pelayanan bidang pengairan khususnya dan pembangunan daerah pada umumnya dalam jangka waktu 5 (lima) tahun kedepan sebagai suatu dokumen perencanaan resmi.

Maksud dari penyusunan dokumen Rencana Strategis (Renstra) Dinas Pengairan Kabupaten Nagan Raya Tahun 2013 - 2017 adalah untuk memberikan gambaran dan arah yang jelas dalam pemanfaatan secara optimal sumber daya untuk mencapai tujuan, visi, dan misi yang telah ditetapkan yang selanjutnya dituangkan dalam program-program kerja tahunan yang berkelanjutan guna mencapai sasaran dan tujuan. Substansi renstra ini mencakup indikasi rencana pokok kegiatan yang akan dilakukan dengan sumber dana APBK Nagan Raya dan sumber-sumbe Dana lainnya untuk jangka waktu 2013-2017.

Berdasarkan Pertimbangan Tersebut diatas,Renstra Pengairan Kabupaten Nagan Raya disusun dengan Tujuan Dan Sasaran sebagai berikut:

Renstra disusun dengan Tujuan

- Sebagai dokumen induk perencanaan bagi Kepala SKPD untuk penyusunan Rencana Kerja (Renja) SKPD, rencana jangka pendek (1 tahun);
- Sebagai dokumen pembangunan yang berkelanjutan yang bisa dijadikan pegangan untuk memahami visi, misi, strategi dan arah kebijakan SKPD dalam jangka menengah atau 5 tahun periode pembangunan.
- Menyusun prioritas program sumber daya air yang sesuai dengan sasaran dan tujuan pembangunan pengairan.
- Menyediakan standar evaluasi kinerja tahunan.
- Sebagai acuan dalam perumusan rencana operasional program sumber daya air dan mobilisasi sumberdaya.
- Sebagai media untuk mengkomunikasikan visi, misi, tujuan, program dan kebutuhan sumberdaya dengan mitra kerja (stakeholders).
- Memberikan arah dan acuan pembangunan yang ingin dicapai SKPD Dinas Pengairan dalam jangka menengah atau 5 tahun periode pembangunan;

Sasaran penyusunan Renstra Dinas Pengairan Kabupaten Nagan Raya Tahun 2013-2017 adalah :

- Pengalokasian sumber dana yang terbatas pada berbagai kegiatan yang sifatnya strategis untuk pencapaian Visi dan Misi Dinas Pengairan Kabupaten Nagan Raya yang telah ditetapkan.
- Pelaksanaan kegiatan-kegiatan sesuai dengan tugas pokok dan fungsi serta visi dan misi yang telah ditetapkan.
- Pertanggungjawaban dan Pencapaian kinerja (akuntabilitas) dalam pelaksanaan kegiatan pengelolaan anggaran.

Penyusunan dokumen Renstra Dinas Pengairan ini sangat terkait dengan visi dan misi Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Nagan Raya yang tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, oleh karenanya penyusunan Rencana Strategis Dinas ini diharapkan sebagai pengisi dan pengawal visi, misi Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Nagan Raya selama lima tahun kedepan.

1.3. Dasar Hukum

Penyusunan Renstra Dinas Pengairan Kabupaten Nagan Raya Tahun 2013- 2017, didasarkan pada:

1. Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2002 tentang Pembentukan Kabupaten Aceh Barat Daya, Kabupaten Gayo Lues, Kabupaten Aceh Jaya, Kabupaten Nagan Raya dan Kabupaten Aceh Tamiang di Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam;
2. Undang-undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
3. Undang-undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Tata Cara Pemeriksaan, Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara;
4. Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
5. Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah;
6. Undang-undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Daerah;
7. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2006 tentang Pemerintahan Aceh;
8. Peraturan Pemerintah Nomor 105 Tahun 2000 tentang Pengelolaan dan Pertanggungjawaban Keuangan Daerah;
9. Peraturan Pemerintah Nomor 108 Tahun 2000 tentang Laporan Pertanggungjawaban Kepala Daerah;
10. Peraturan Pemerintah Nomor 20 Tahun 2001 tentang Pembinaan dan Pengawasan atas Penyelenggaraan Pemerintah Daerah;
11. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2003 tentang Pedoman Organisasi Perangkat Daerah;
12. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;
13. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2010 tentang RPJM Nasional Tahun 2010-2014;
14. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah;
15. Instruksi Presiden Nomor 7 tahun 1999 tentang Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
16. Qanun Kabupaten Nagan Raya Nomor 4 Tahun 2008 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Dinas Kabupaten Nagan Raya.
17. Peraturan Bupati Nagan Raya Nomor 11 Tahun 2008 tentang Uraian Tugas Pokok dan Fungsi Dinas-dinas dalam Kabupaten Nagan Raya;
18. Peraturan Bupati Nagan Raya Nomor 12 Tahun 2013 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) Kabupaten Nagan Raya.

1.4. Sistematika Penulisan

Renstra Dinas Pengairan Kabupaten Nagan Raya Tahun 2013-2017 disusun dengan mengacu kepada Lampiran Surat Edaran Menteri Dalam Negeri Nomor: 050/2020/SJ tanggal 11 Agustus 2005 dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang
1.2. Tujuan dan Sasaran
1.3. Dasar Hukum
1.4. Sistematika Penulisan

BAB II GAMBARAN PELAYANAN DINAS PENGAIRAN

2.1. Tugas Pokok dan Fungsi
2.2. Sumber Daya
2.3. Kinerja Pelayanan

BAB III GAMBARAN UMUM KONDISI DAERAH

3.1. Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan
3.2. Telaah Visi, Misi dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih
3.3. Penentuan Isu Strategis

BAB IV VISI, MISI, TUJUAN, STRATEGI, DAN KEBIJAKAN

4.1. Visi dan Misi
4.2. Tujuan dan Sasaran
4.3. Strategi dan Kebijakan

BAB V PROGRAM DANINDIKASI KEGIATAN

5.1. Indikator Kinerja, Kelompok Sasaran dan Pendanaan Indikatif

BAB VI PENUTUP

BAB II
GAMBARAN PELAYANAN
DINAS PENGAIRAN KABUPATEN NAGAN RAYA

2.1. Tugas Pokok dan Fungsi

Dinas Pengairan sebagaimana tersebut dalam qanun Kabupaten Nagan Raya Nomor 4 Tahun 2008 Mempunyai tugas membantu Bupati dalam menyelenggarakan sebagian urusan pemerintahan di bidang Pengairan serta tugas pembantuan di Kabupaten Nagan Raya.

Untuk menjalankan tugas dimaksud, Dinas Pengairan mempunyai Tugas dan fungsi:
Tugas dan fungsi dinas Pengairan:

- Irigasi, adalah usaha penyediaan dan pengaturan air untuk menunjang pertanian
- Pengaturan Perairan Umum
- Pengendalian dan Pencegahan Banjir
- Reklamasi dan konservasi tanah dalam rangka pengamanan kelangsungan fungsi irigasi beserta bangunan pelengkapnya
- Pelaksanaan Pembangunan,pemeliharaan dan perbaikan Prasarana Pengairan
- Pengelolaan dan pembinaan Unit Pelaksana Teknis Dinas
- Pengelolaan Ketatausahaan,urusan Kepegawaian,keuangan,urusan Rumah tangga,pembekalan dan Perlengkapan dinas
- Perumusan kebijakan teknis di bidang Pengairan
- Penyelenggaran urusan pemerintahan dan pelayanan umum di bidang Pengairan.
- Pembinaan dan pelaksanaan tugas di bidang Pengaira,dan
- Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Adapun Bidang kewenangan yang menjadi garapan Dinas Pengairan adalah idang Pekerjaan Umum yang meliputi saluran drainase, Infrastruktur Sungai termasuk bangunan pelengkapnya; bendung, bangunan penyeimbangi, pump house, situ, kolam retensi/Waduk , Check Dam, dan Jaringan Irigasi Primer dan Sekunder.

Untuk mendukung tugas dan fungsi di atas, telah ditetapkan Qanun Kabupaten Nagan Raya Nomor 4 Tahun 2008 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Dinas Kabupaten Nagan Raya yang merujuk Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2007 tentang Organisasi Perangkat Daerah.

Susunan Organisasi Dinas Pengairan Terdiri dari:

A. KEPALA DINAS;
B. SEKRETARIAT
C. BIDANG IRIGASI,RAWA DAN PANTAI;

D. BIDANG SUNGAI,WADUK DAN DANAU;
E. BIDANG OPERASI DAN PEMELIHARAAN;
F. UPTD;dan
G. KELOMPOK KERJA FUNGSIONAL

2.2. Sumber Daya

Pemanfaatan sumber daya dan kapasitas sumber daya sangat menentukan suksesnya pelaksanaan kegiatan dan pencapaian kinerja di Dinas Pengairan. Sumber daya dalam hal ini adalah aparatur dan sarana serta prasarana yang tersedia.

2.2.1 Sumber daya aparatur

Pegawai Dinas Pengairan Kabupaten Nagan Raya pada saat ini berjumlah 89 orang terdiri dari 27 orang pegawai negeri sipil dan 27 orang pegawai honorer/kontrak.. Rincian jumlah PNS dan Non PNS menurut tingkat pendidikan dan golongan dapat dilihat pada Tabel 2.1 - 2.3.

Tabel 2.1 Rincian Pegawai Negeri Sipil Menurut Pendidikan

JENIS PENDIDIKAN	**JUMLAH**
Strata 1	10 Orang
Diploma III	3 Orang
SLTA Sederajat	1 2 Orang
SLTP Sederajat	2 Orang
JUMLAH	**27**

Tabel 2.2 Rincian Pegawai Negeri Sipil Menurut Golongan

GOLONGAN	**JUMLAH**
IV	1 Orang
III	11 Orang
II	15 Orang
JUMLAH	**27 Orang**

Tabel 2.3 Rincian Pegawai Honorer/Kontrak Menurut Pendidikan

JENIS PENDIDIKAN	**JUMLAH**
Strata 1	1 Orang
SLTA	26 Orang
JUMLAH	**27Orang**

Gambar 2.1. Struktur Organisasi Dinas Pengairan Kabupaten Nagan Raya

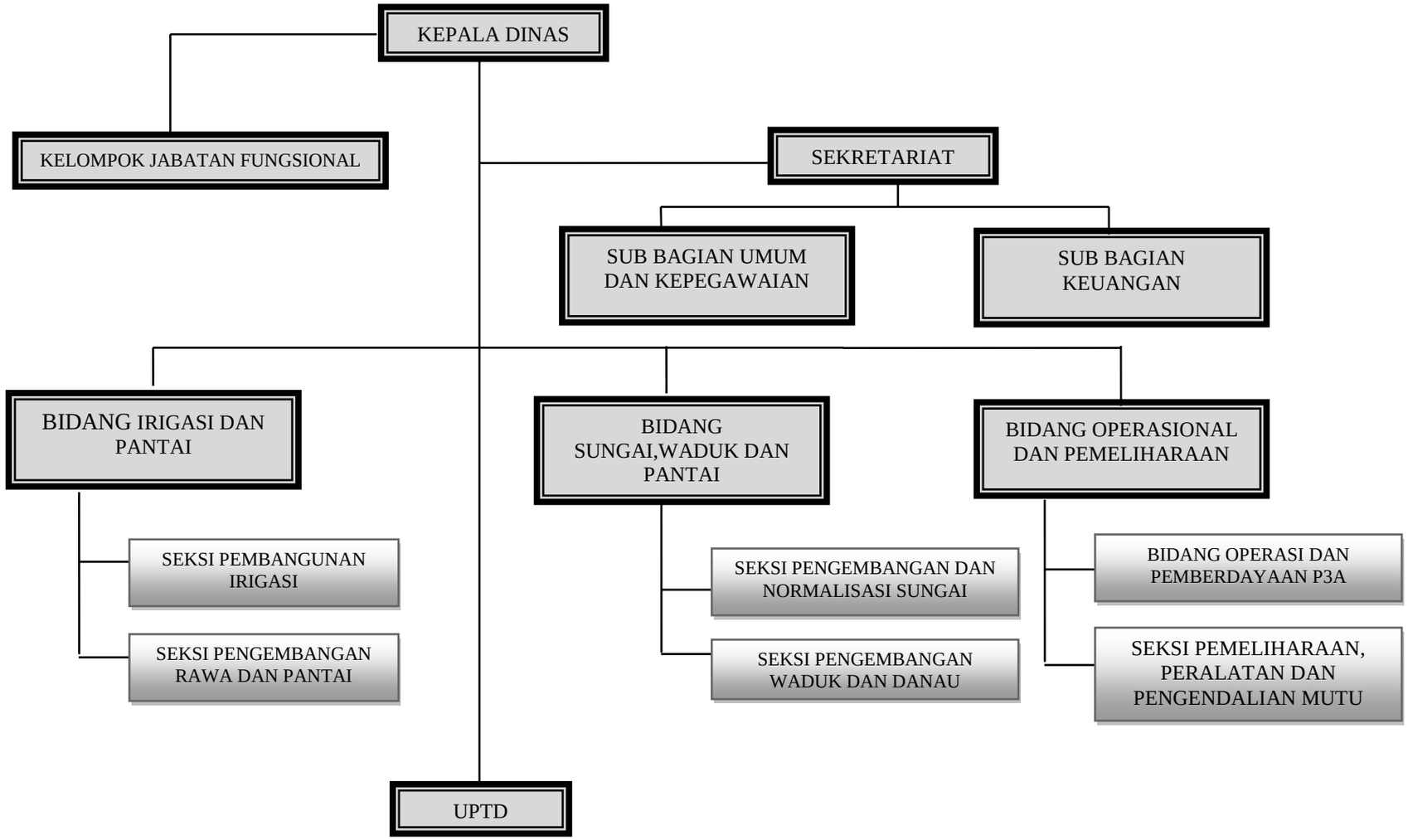

2.3. Kinerja Pelayanan

Kinerja pelayanan tahun sebelumnya

Hambatan yang utama dalam pelaksanaan program-program pembangunan pengairan pada umumnya dan pembangunan irigasi pada khususnya, adalah masalah pendanaan yang terbatas, sehingga penanganan program yang ada tidak dapat secara keseluruhan ditangani, dan akibatnya permasalah yang ada tidak dapat tuntas tertangani.

Perilaku masyarakat yang kurang mendukung terhadap keberadaan lingkungan hidup,misalnya penebangan hutan liar yang merajalela yang menyebabkan menurunnya daya dukung sumberdaya air, sehingga mengubah ekosistem alam yang ada terutama kondisi air tanah dan sumber-sumber air, selain itu dengan semakin berkurangnya daya serap tanah terhadap air hujan, hal ini membawa dampak negatif meningginya sedimentasi di waduk dan jaringanirigasi yang muaranya menyebabkan pendangkalan waduk dan jaringan irigasi dan makin terbatasnya kapasitasnya, dan penyedian air baku makin terbatas. Dan dampak yang paling terasa adalah banjir di musim hujan dengan segala eksesnya dan kekeringan terjadi dibeberapa kawasan di musim kemarau, dan itu memicu timbulnya konflik penggunaan air pada umumnya.

Kondisi yang diinginkan dan proyeksi ke depan Dinas Bina Pengairan Kabupaten Nagan Raya dituntut untuk mempunyai rencana strategis yang merupakan serangkaian program dan kegiatan yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu satu sampai lima tahun dengan memperhitungkan potensi, peluang dan kendala yang mungkin timbul. Terbatasnya lembaga donor,Untuk mencapai target sesuai dengan RPJM maka setidaknya dibutuhkan anggaran yang lebih besar yang memadai dan kapasitas aparatur yang baik.

BAB III
GAMBARAN UMUM KONDISI DERAH

3.1. Identifikasi Permasalahan Berdasarakan Tugas dan Fungsi Pelayanan

SKPD Dinas Pengairan dalam menjalankan tugas pokok dan fungsi dihadapkan kepada berbagai Isu dan permasalahan yang harus dapat dijawab untuk meningkatkan pelayanan infrastruktur sumber daya air kepada masyarakat

Dalam wilayah Kabupaten Nagan Raya masih terdapat Irigasi Yang Belum memadai Sehingga Pemamfaatan Sumber Air Belum Maksimal dan Terkendali di antaranya :

- Kerusakan Infra Struktur (Jaringan Irigasi)
- Keterbatasan ketersediaan air irigasi
- Kebutuhan Air yang tidak terencana
- Kapasitas yang terbatas
- Kurangnya kesadaran masyarakat mengenai penggunaan tanggul saluran irigasi untuk areal persawahan/perkebunan yang mengakibatkan sangat rawan terhadap robohnya lening saluran
- Kurangnya debit air pada bangunan pengambilan akibat terjadi pendangkalan dasar sungai (sedimentasi)
- Penurunan elevasi muka air sungai yang sangat drastis akibat dari pengambilan material galian-c yang tidak teratur dan perubahan iklim yang sangat mencolok.

3.2.Telaah Visi, Misi dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih

Dinas Pengairan Kabupaten Nagan Raya merupakan salah satu pelaku pembangunan yang diharapkan mampu berkontribusi nyata dalam pencapaian visi dan misi Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Nagan Raya. Misi kepala daerah yang berkaitan dengan tugas pokok dan fungsi Dinas Pengairan Kabupaten Nagan Raya adalah pada misi ke-5 dan ke-10 dan sepuluh misi yaitu sebagai berikut :

1. Mewujudkan sektor agribisnis sebagai *leading sector* dalam mendorong percepatan ekonomi rakyat.
2. Mewujudkan zona pembangunan di setiap kecamatan berdasarkan potensi, keunikan, dan karakteristik wilayah.

Meskipun dalam dua misi tersebut tidak tersurat jelas dalam hal pengembangan infrastruktur namun pembangunan infrastruktur mempunyai fungsi dalam peningkatan ekonomi masyarakat. Infrastruktur erat kaitannya dengan sarana dan prasarana pendukung

produksi baik dalam masa produksi maupun distribusi. Buruknya infrastruktur menyebabkan besarnya biaya produksi sehingga kalah bersaing dalam pasar.

Seiring dengan harapan tersebut, Dinas Pengairan Kabupaten Nagan Raya dituntut untuk mampu mengejawantahkan Visi Pembangunan Kabupaten Nagan Raya 2013-2017, melalui pelaksanaan tugas dan fungsi Dinas Pengairan sebagaimana yang telah ditetapkan dalam Peraturan Bupati Nagan Raya Nomor 11 Tahun 2008 tentang Uraian Tugas Pokok dan Fungsi Dinas-dinas dalam Kabupaten Nagan Raya.

Ketersediaan infrastruktur yang berkualitas merupakan salah satu faktor penentu daya tarik suatu kawasan/wilayah, di samping faktor kualitas lingkungan hidup, image, dan masyarakat (budaya). Sementara itu, kinerja infrastruktur merupakan faktor kunci dalam menentukan daya saing global, selain kinerja ekonomi makro, efisiensi pemerintah, dan efisiensi usaha. Dalam hal daya saing global tersebut.

3.3. Penentuan Isu-isu Strategis

SKPD Dinas Pengairan dalam menjalankan tugas pokok dan fungsi dihadapkan kepada berbagai Isu dan permasalahan yang harus dapat dijawab untuk meningkatkan pelayanan infrastruktur sumber daya air kepada masyarakat.

Faktor yang paling dominan dan menentukan serta ancaman
yang harus ditanggulangi adalah Pengelolaan Potensi Sumber Daya Air yang senantiasa harus dijaga fungsi dan keandalannya, sehingga dapat memberikan jaminan penyediaan air baku kedepan dalam rangka menghadapi pertumbuhan dan perkembangan pembangunan serta tuntutan masyarakat yang semakin meningkat.

Ukuran keberhasilan yang akan dicapai Dinas Bina Pengairan Kabupaten Nagan Raya pada periode 2013-2017 adalah terwujudnya peningkatan pembangunan infrastruktur untuk menghantarkan pertumbuhan ekonomi menuju masyarakat Kabupaten Nagan Raya yang sejahtera, tentunya juga dilandasi oleh ‘Isu Strategis’ sebagai fokus pembangunan yang dihadapi dalam penyelenggaraan tugas pokok dan fungsinya di masa mendatang, serta upaya peningkatan pelayanan yang berkualitas kepada masyarakat.

Berangkat dari identifikasi permasalahan yang dihadapi dan meningkatnya dinamika kehidupan social, ekonomi, budaya dan politik masyarakat serta pengembangan wilayah di Kabupaten Nagan Raya, membuat semakin tinggi dan dan vitalnya peran infrastruktur sebagai sarana publik untuk dapat semakin mengimbangi tuntutan masyarakat. Selain itu, infrastruktur juga terkait erat dengan koneksitas regional dan nasional, yang mendukung penguatan posisi Kabupaten Nagan Raya secara regional dan nasional. Maka dirumuskan isu strategis pembangunan daerah Kabupaten Nagan Raya melalui berbagai pertimbangan di antaranya memiliki pengaruh besar terhadap pencapaian sasaran pembangunan nasional. Adapun isu strategis tersebut adalah sebagai berukut :

1) Tingginya laju pertumbuhan dan pesatnya kegiatan sosial ekonomi serta masih adanya kesenjangan atar wilayah, memerlukan pengembangan infrastruktur secara terpadu, integral dan lintas sektor.
2) Belum optimalnya kondisi infrastruktur di Kabupaten Nagan Raya dalam mengimbangi dinamika kebutuhan dan tuntutan masyarakat serta wilayah, baik di lingkup regional dan nasional.
3) Adanya kesenjangan antar wilayah terutama antara koridor jalan nasional dan koridor jalan provinsi yang memerlukan pembenahan infrastruktur secara massif.
4) Masih adanya daerah - daerah tertentu yang berpotensi rawan longsor/ banjir dan tanah dasar labil yang berpengaruh terhadap laju pertumbuhan ekonomi sehingga memerlukan penanganan infrastruktur yang inofatif.

BAB IV

VISI, MISI, TUJUAN, SASARAN, STRATEGI DAN KEBIJAKAN

4.1. Visi dan Misi

Dalam rangka mencapai visi dan misi dari suatu organisasi maka visi dan misi tersebut harus dirumuskan ke dalam bentuk yang lebih terarah dan operasional, berupa tujuan dan sasaran organisasi. Tujuan merupakan penjabaran atau implementasi dari pernyataan misi, merupakan hasil akhir yang hendak dicapai dalam jangka waktu 1 sampai dengan 5 tahun. Tujuan organisasi harus sesuai dengan tugas dan fungsi organisasi.

4.1.1. Visi

Visi adalah gambaran yang ingin diwujudkan di masa mendatang oleh suatu organisasi. Visi yang tepat bagi masa depan suatu instansi pemerintah akan mampu menjadi akselerator kegiatan instansi tersebut, termasuk perancangan rencana strategis secara keseluruhan, pengelolaan sumber daya, pengembangan indikator kerja, cara pengukuran dan evaluasi kinerja yang akan diintegrasikan menjadi sinergi yang diperlukan oleh instansi tersebut.

Penetapan visi Dinas Bina Marga Kabupaten Nagan Raya berpijak pada visi Pemerintah Kabupaten Nagan Raya dan diangkat dari fenomena otonomi daerah yang berbasis pada keunggulan kompetitif lokal, namun memiliki peluang dan mampu menghadapi tantangan, baik yang berskala regional maupun global serta dipengaruhi oleh isu strategis yang berkembang, di antaranya masalah kemiskinan, kesenjangan daerah, pengangguran, pengelolaan sumber daya alam, lingkungan hidup, pelayanan publik dan lain-lain.

Pembangunan infrastrukur Bidang Sumber Daya Air diselenggarakan dalam rangka mencapai visi jangka panjang. Dengan memperhatikan prioritas pembangunan di Kabupaten Nagan Raya dan Lingkungan Strategis pembangunan pengairan, maka visi pembangunan pengairan yang selanjutnya disebut visi Dinas Pengairan Kabupaten
Nagan Raya periode 2013- 2017 dirumuskan sebagai berikut :

"*Terwujudnya Program Sarana dan Prasana/ Irigasi yang baik dan handal dalam rangka tercpta masyarakat yang makmur,aman dan damai serta adil dalam bingkai NKRI"*

Visi tersebut merupakan sebuah gambaran yang akan diwujudkan oleh Dinas Pengairan Kabupaten Nagan Raya pada tahun 2018, dimana infrastruktur pekerjaan bidang keairan telah memenuhi kualifikasi teknis sesuai perkembangan dan kemajuan teknologi serta beroperasi secara optimal seiring dengan tuntutan kualitas kehidupan masyarakat.

4.1.2. Misi

Berdasarkan mandat yang diemban oleh Kabupaten Nagan Raya Terhadap Tugas dan Fungsi Dinas Pengairan Kabupaten Nagan Raya, maka untuk mencapai Visi Dinas Pengairan Kabupaten Nagan Raya Menetap Misi Dinas Pengairan Kabupaten nagan Raya tahun 2013 – 2017, yaitu :

1. Memamfaatkan sumber daya air dan sumber daya alam yang ada.
2. Membantu Prasarana Irigasi yang dibutuhkan Masyarakat
3. Meningkatkan Dan Memelihara Prasarana Pengairan / Irigasi yang sudah ada.
4. Pengamana dan Pemeliharaan Sumber-sumber Air.
5. Pengengelolaan dan pemamfaatan Rawa.

4.2. Tujuan dan Sasaran

Tujuan organisasi akan mempertajam fokus pelaksanaan misi dan meletakkan kerangka prioritas untuk memfokuskan aktivitas lembaga dalam arah semua program dan melaksanakan misinya, oleh karena itu sekaligus dapat dijadikan dasar untuk menetapkan indikator kinerja.

Sejalan dengan tugas dan fungsi yang diemban oleh Dinas Pengairan Kabupaten Nagan Raya serta visi Dinas Pengairan yang telah ditetapkan, maka tujuan yang ditetapkan adalah :

1. Terciptanya pembangunan bidang dinas Pengairan sesuai dengan kebutuhan Masyarakat
2. Meningkatkan Perekonomian Masyarakat yang Produktifitas tinggi
3. Terwujudnyan Masyarakat yang Rukun,damai dan Sejahtera.

Adapun sasaran yang ingin dicapai Dinas Pengairan Kabupaten Nagan Raya adalah :

1. Menjadikan Kabupaten Nagan Raya sebagai lumbung Padi Tingkat Provinsi dan lumbung Padi Nasional
2. Terwujudnya Kabupaten Nagan Raya Yang Makmur dengan Pembangunan yang Merata disegala Sektor dan dapat meningkatkan Perekonomian Rakyat

4.3. Strategi dan Kebijakan

Strategi adalah cara yang ditempuh dalam rangka pencapaian misi Dinas Pengairan Kabupaten Nagan Raya. Program-program yang aspiratif dari masyarakat baik melalui Musyawarah Rencana Pembangunan (Musrenbang), surat kabar, proposal masyarakat, dan tuntutan teknis akan mendapat porsi yang besar, karena seluruh kegiatan yang menunjang visi dan misi dinas membutuhkan pemeliharaan rutin dan periodik.Bila pemeliharaan ini tidak dilakukan, maka konsekuensi pendanaan akan membutuhkan biaya yang lebih besar, Karena prosesnya, bila kerusakan sudah terlalu parah adalah rekonstruksi atau sama dengan membangun struktur

yang baru. Program program yang telah digariskan akan menjadi bagian dari program Sumber Daya Air yang dijabarkan dalam strategi pencapaianya, baik dilalukan oleh SKPD maupun kerjasama dengan Instansi vertikal, dengan program-program yang diantaranya adalah:

1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran
2. Program peningkatan Sarana dan Prasana Aparatur
3. Program penikatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan
4. Program Pengembangan dan pengeloalaan jaringan Irigasi, Rawa dan Jaringan Lainnya
5. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Pengairan

Kebijaksanaan pembangunan di bidang ekonomi merupakan suatu konsep perekonomian yang berbasis kerakyatan yang memungkinkan seluruh potensi masyarakat mendapat kesempatan sama untuk meningkatkan taraf hidup Kaitan dengan itu, maka Dinas Pengairan Kabupaten Nagan Raya perlu melaksanakan kebijaksanaan sebagai berikut:

1. Meningkatkan kesempatan Kerja Dengan Melakukan Penyesuaian Spesifikasi Pelaksanaan Kegiatan sehingga dapat meningkatkan penyerapan tenaga kerja yaitu dengan memberikan penerapan khusus pada masyarakat petani,pengusaha kecil dan menengah
2. Menghilangkan efisiensi dan praktek KKN
3. Meningkatkan keterbukaan dan keadilan dalam penyelenggaraankeadilan dalampenyelenggaraan keadilan pembangunan.
4. Meningkatkan Pemberdayaan Stakeholder.

.

BAB VI
PENUTUP

Rencana Strategis ini adalah pedoman dalam penyusunan Rencana Kerja (Renja) Satuan Kerja Perangkat Daerah Dinas Pengairan Kabupaten Nagan Raya serta dijadikan acuan dalam evaluasi dan laporan pelaksanaan kinerja tahunan dan lima tahunan. Keterpaduan arah dalam mencapai Visi dan Misi Kabupaten Nagan Raya dan target-target dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Nagan Raya lima tahun ke depan akan dikoordinasikan lebih lanjut oleh Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Nagan Raya.

Dokumen ini memiliki jangka waktu tahun 2013-2017 sesuai dengan masa kerja Bupati-Wakil Bupati dan sesuai pula dengan jangka waktu RPJMD Kabupaten Nagan Raya 2013-2017. Rencana Strategis ini bersifat dinamis sehingga dalam perjalanannya dapat dilakukan review, dan apabila terjadi perubahan-perubahan yang signifikan terkait dengan kebijakan pemerintah maupun terjadi perubahan atas kondisi lingkungan strategis, maka dokumen ini dapat dilakukan peninjauan sesuai ketentuan yang berlaku.

Dengan dirumuskan Perencanaan Strategis, digunakan untuk Pedoman dalam meraih keberhasilan dimasa mendatang. Perencanaan Strategis akan dapat dilaksanakan dengan baik apabila terdapat komitmen penuh dari Pimpinan melalui proses saling berkomunikasi antara Staf dan Pimpinan.Hasil pembangunan yang sebelumnya memanfaatkan sumberdaya alam (Sumberdaya Air) harus dapat dinikmati secara luas dan merata bagi masyarakat Kabupaten Nagan Raya untuk meningkatkan kesejahteraan,Mandiri Dengan Tumpuan Sektor Agribisnis dan Ekonomi Rayat.

Plt. KEPALA DINAS PENGAIRAN
KABUPATEN NAGAN RAYA

dto

IR. HIZBULWATAN
Pembina
Nip. 19680311 199803 1003